





hasil yang didapat atau tingkat keberhasilan lebih efektif serta tetap memantau perkembangan konseli dengan memberikan motivasi dan dukungan. Disamping itu, apabila menghadapi konseli harus dengan sabar dan santai, hal tersebut akan membuat suasana tenang dan tidak tegang. Serta harus lebih meningkatkan kemampuan profesi untuk membantu kesuksesan kelak dan orang lain yang membutuhkan bantuan.

2. Bagi Konseli, hendaknya selalu berusaha untuk bersikap yang baik dan bertutur kata yang sopan kepada semua orang, tentu dengan bersikap seperti itu orang lain akan perhatian dan peduli. Selain itu hendaknya selalu bersyukur atas apa yang telah dimiliki saat ini, jangan selalu melihat ke atas tetapi lihatlah ke bawah karena tidak sedikit orang yang tidak mampu.
3. Bagi Orang tua Konseli, hendaknya tetap mempertahankan sikap pola asuh yang tegas kepada konseli. Ketegasan sikap itu dapat membuat konseli menjadi tidak dimanja lagi. Orang tua juga diharapkan untuk terus mengingatkan dan mencontohkan kepada konseli bagaimana bertutur kata yang baik dan sopan ketika berbicara dengan orang yang usianya lebih tua dari konseli.
4. Bagi Guru Konseli, untuk lebih memperhatikan siswanya khususnya konseli. Hal ini penting karena apabila konseli diperhatikan dan juga selalu diingatkan ketika konseli salah atau bertutur kata yang kurang sopan, maka membuat konseli senang serta konseli bisa menyadari akan kesalahannya.

5. Bagi Teman Konseli, hendaknya selalu mengingatkan konseli ketika ia mulai lalai dalam hal berbicara yang dapat menyinggung perasaan orang. Teman konseli diharapkan untuk tidak perlu membalas dengan pukulan atau ejekan ketika konseli melakukan kesalahan, karena hal tersebut dapat memancing emosi konseli dan akhirnya saling bertengkar adu fisik.
6. Bagi Tetangga Konseli, untuk lebih mengingatkan, memberikan contoh kepada konseli bagaimana bersikap dan berkomunikasi yang baik dan sopan kepada orang, jangan hanya dikritik saja, akan tetapi perlu untuk dicontohkan tentunya dengan sikap yang sabar.
7. Bagi Peneliti Selanjutnya, untuk lebih mendalam lagi apabila akan melakukan penelitian dalam menangani komunikasi negatif. Selain itu, apabila dalam penelitian ini ada banyak kekeliruan, mohon kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan penelitian berikutnya.